

SKRIPSI
PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP PENURUNAN
GEJALA HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RSJ PROF. HB.SAANIN
PADANG TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



Oleh
MEYLANISA DEBORA ARITONANG
2214201095

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSTAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Meylanisa Debora Aritonang

NIM : 2214201095

Tempat/tgl lahir : Muara Siberut 19 Mei 2004

Program Studi : Keperawatan

Nama Pembimbing Akademik : Ns. Amelia Susanti, M.Kep, Sp.Kep.J

Nama Pembimbing I : Ns. Amelia Susanti, M.Kep, Sp.Kep.J

Nama Pembimbing II : Ns. Ira Sri Budiarti, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Meylanisa Debora Aritonang

PERNYATAAN PERSETUJUAN

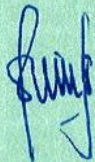
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Meylanisa Debora Aritonang
NIM : 2214201095
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan
Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia
Di RSJ Prof. HB.Saanin Padang Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

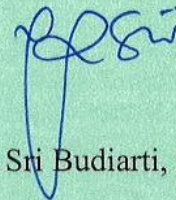
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



Ns. Amelia Susanti, M.Kep, Sp.Kep.J

Pembimbing II



Ns. Ira Sri Budiarti, M.Kep

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Meylanisa Debora Aritonang
NIM : 2214201095
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan
Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia
Di RSJ Prof. HB.Saanin Padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Keperawatan Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Ns. Amelia Susanti M.Kep, Sp.Kep.J

(.....)

Pembimbing II
Ns. Ira Sri Budiarti,M.Kep

(.....)

Penguji I
Ns.Diana Arianti ,M.Kep

(.....)

Penguji II
Ns. Titi Purwani.,M.Kep

(.....)

Disahkan oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti M.Kep, Ph.D)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Agustus 2026

Meylanisa Debora Aritonang

Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Gejala Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026

xv + 77 Halaman + 7 Tabel + 2 Gambar + 17 Lampiran

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala yang sering dialami pasien skizofrenia dan dapat mengganggu aktivitas serta kemampuan pasien dalam menjalankan fungsi sehari-hari. Fenomena di RSJ Prof. HB. Saanin Padang menunjukkan bahwa halusinasi pendengaran masih menjadi masalah pada pasien skizofrenia. Berdasarkan data Januari–Mei 2026 terdapat 1.783 kasus skizofrenia dengan halusinasi pendengaran. Pasien telah mendapatkan psikofarmaka dan Strategi Pelaksanaan (SP), namun terapi musik klasik belum diterapkan sebagai terapi nonfarmakologis pendamping. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi pendamping untuk membantu menurunkan gejala halusinasi pendengaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. HB. Saanin Padang Tahun 2026. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experiment dan pendekatan one group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah 30 pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yang dirawat di Wisma Merpati dan Wisma Nuri RSJ Prof. HB. Saanin Padang. Sampel sebanyak 20 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan *Auditory Hallucinations Rating Scale* (AHRS). Terapi musik klasik diberikan sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi 5 menit setiap pertemuan. Analisis data menggunakan *Paired Sample t-test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor gejala halusinasi pendengaran sebelum diberikan terapi musik klasik sebesar 27,55 dan setelah terapi menurun menjadi 17,85. Terdapat penurunan rata-rata skor sebesar 9,70 poin. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai $t = 8,506$, $df = 19$, dan $p < 0,001$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik.

Disimpulkan bahwa terapi musik klasik berpengaruh terhadap penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Terapi musik klasik dapat digunakan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pendamping dalam pelayanan keperawatan jiwa.

Daftar Bacaan :34 (2020–2026)

Kata Kunci : Terapi Musik Klasik, Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, AHRS.

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG**

Skripsi, Agustus 2026

Meylanisa Debora Aritonang

The Effect of Classical Music Therapy on Reducing Auditory Hallucination Symptoms in Patients with Schizophrenia at Prof. HB. Saanin Psychiatric Hospital, Padang, 2026

xv + 77 pages + 7 tables + 2 figures + 17 appendices

ABSTRACT

Auditory hallucinations are one of the symptoms frequently experienced by patients with schizophrenia and can interfere with their activities and ability to perform daily functions. The phenomenon at Prof. HB. Saanin Psychiatric Hospital, Padang, shows that auditory hallucinations remain a problem among patients with schizophrenia. Based on data from January to May 2026, there were 1,783 cases of schizophrenia with auditory hallucinations. Patients had received pharmacological treatment and Implementation Strategy (SP), but classical music therapy had not been specifically implemented as a complementary non-pharmacological intervention. This condition indicates the need for complementary interventions to help reduce auditory hallucination symptoms.

This study aimed to determine the effect of classical music therapy on reducing auditory hallucination symptoms among patients with schizophrenia at Prof. HB. Saanin Psychiatric Hospital, Padang, in 2026. This study used a quantitative method with a quasi-experimental design and a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 30 patients with schizophrenia experiencing auditory hallucinations who were treated in Merpati and Nuri Wards at Prof. HB. Saanin Psychiatric Hospital, Padang. A sample of 20 respondents was selected using purposive sampling. The research instrument used the Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS). Classical music therapy was administered in three sessions, with a duration of five minutes per session. Data were analyzed using the Paired Sample t-test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that the mean score of auditory hallucination symptoms before classical music therapy was 27.55, which decreased to 17.85 after therapy. There was a mean reduction of 9.70 points. The results of the Paired Sample t-test showed $t = 8.506$, $df = 19$, and $p < 0.001$, indicating a significant difference in auditory hallucination symptoms before and after classical music therapy.

It was concluded that classical music therapy had an effect on reducing auditory hallucination symptoms in patients with schizophrenia. Classical music therapy can be used as a complementary non-pharmacological intervention in mental health nursing care.

References: 34 (2020–2026)

Keywords: Classical Music Therapy, Auditory Hallucinations, Schizophrenia, AHRS.